

BAB V

PENUTUP

5.1 Keimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2020-2023 dengan menggunakan analisis *Du Pont System* yang dinilai menggunakan rata-rata industri telekomunikasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Investment*

Berdasarkan analisis dari nilai *Return On Investment* (ROI) dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk sudah optimal karena nilai yang berada diatas rata-rata industri, ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam meminimalisir biaya beban usaha yang ada sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan lebih tinggi. Akan tetapi, pada tahun 2022 nilai ROI turun yang disebabkan oleh penurunan nilai NPM yang artinya kemampuan perusahaan yang berkurang dalam menghasilkan laba bersih lewat penekanan biaya-biaya.

2. *Return On Equity*

Berdasarkan analisis dari nilai *Return On Equity* (ROE) dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk sudah optimal, karena nilai ROE yang berada diatas rata-rata industri. Tingginya nilai ROE ini disebabkan oleh tingginya laba bersih yang diperoleh perusahaan dan perusahaan telah mampu meningkatkan ekuitas atau modal sendirinya untuk membiayai aset. Pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai yang disebabkan oleh penurunan nilai *Equity Multiplier* yang dikarenakan kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepemilikan nonpengendali atas transaksi penawaran umum efek dan akuisisi pada entitas anak. Pada tahun 2022 mengalami penurunan disebabkan oleh nilai ROI yang mengalami penurunan dikarenakan penurunan nilai NPM yang artinya kemampuan perusahaan yang berkurang dalam menghasilkan laba bersih lewat penekanan biaya-biaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan sebuah saran untuk dijadikan bahan pertimbangan:

1. PT Telkom Indonesia untuk meningkatkan nilai *Return On Investment* (ROI) perusahaan, sebaiknya perusahaan mampu meningkatkan laba bersih atas penjualan yang dilakukan. Dan melakukan efisiensi biaya juga perlu dilakukan, terutama pada biaya-biaya pokoknya, yaitu biaya operasional, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi, biaya umum dan administrasi, biaya penyusutan dan amortisasi. Untuk meningkatkan nilai *Return On Equity* (ROE) perusahaan, sebaiknya meningkatkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukan serta meminimalisir biaya total yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensinya dalam penggunaan modal sendiri maupun pendanaan eksternal (hutang) untuk membiayai asetnya.
2. Saran kepada para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait analisis kinerja keuangan, hendaknya bisa menggunakan metode analisis yang lainnya, namun jika menggunakan metode yang sama bisa menambahkan periode yang diteliti atau juga bisa dikombinasikan dengan metode-metode lainnya yang bisa memperdalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.